

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Kebun Latarbabe di Kelurahan Kelurahan Cipadak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Total pendapatan usaha yang diperoleh Kebun Latarbabe pada usahatani melon hidroponik tahun 2024 sebesar Rp 7.483.333 dengan total penerimaan sebesar Rp 20.130.000. Hal ini menunjukkan Kebun Latarbabe mengalami pendapatan yang positif dan menguntungkan.
2. Kelayakan usahatani melon hidroponik yang dijalankan oleh Kebun Latarbabe dapat dilihat dari BEP, *R/C ratio*, dan *Payback Period (PP)* berikut.
 - a. Hasil BEP atau titik impas yang diperoleh dari usahatani melon hidroponik Kebun Latarbabe agar tidak mengalami kerugian yaitu sebanyak 282,1 kg untuk jumlah minimum produksi dan sebesar Rp 28.166 untuk harga jual minimal perkilogramnya.
 - b. *R/C ratio* atas total biaya produksi melon hidroponik dalam satu tahun telah mencapai angka lebih dari satu ($R/C > 1$), yaitu 1,59. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani melon hidroponik Kebun Latarbabe yang dijalankan memberikan keuntungan dan layak untuk dikembangkan.
 - c. Nilai *Payback Period (PP)* yang dihasilkan yaitu 4,1. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani melon hidroponik Kebun Latarbabe yang dijalankan akan mengalami keuntungan dan pengembalian modal dalam kurun waktu 4 tahun 1 bulan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Usahatani melon hidroponik Kebun Latarbabe harus terus dikembangkan dengan meningkatkan produk baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
2. Dalam rangka mengatasi tantangan teknis yang dihadapi, Kebun Latarbabe perlu melakukan stabilisasi suhu air melalui penerapan teknologi sederhana

seperti penggunaan *chiller* mini, insulasi tangki, serta penambahan sistem aerasi untuk menjaga ketersediaan oksigen terlarut sehingga penyerapan nutrisi oleh tanaman tetap optimal. Selain itu, mitigasi terhadap cuaca ekstrem dapat dilakukan dengan membangun *greenhouse* yang dilengkapi paranet serta memanfaatkan sensor digital untuk memantau suhu dan kelembaban secara real time. Pencegahan serangan virus gemini juga harus diutamakan melalui penggunaan benih bersertifikat, pemasangan *insect net* untuk mencegah masuknya vektor, rotasi tanaman non-inang, serta penerapan sanitasi lingkungan yang ketat. Dengan demikian, penerapan teknologi adaptif dan sistem monitoring berbasis digital diharapkan mampu meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga keberlanjutan usahatani melon hidroponik di Kebun Latarbabe.

3. Meskipun usahatani melon hidroponik Kebun Latarbabe menguntungkan namun harus dilakukan pencatatan yang terstruktur dan sistematis agar dapat mengetahui pendapatan yang dihasilkan setiap tahunnya serta memudahkan perhitungan usaha yang dijalankan kedepannya.

